Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

LAPORAN

EVALUASI KETERCAPAIAN CPMK DAN TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN

SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026







PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

JANUARI 2026

LAPORAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPMK DAN TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

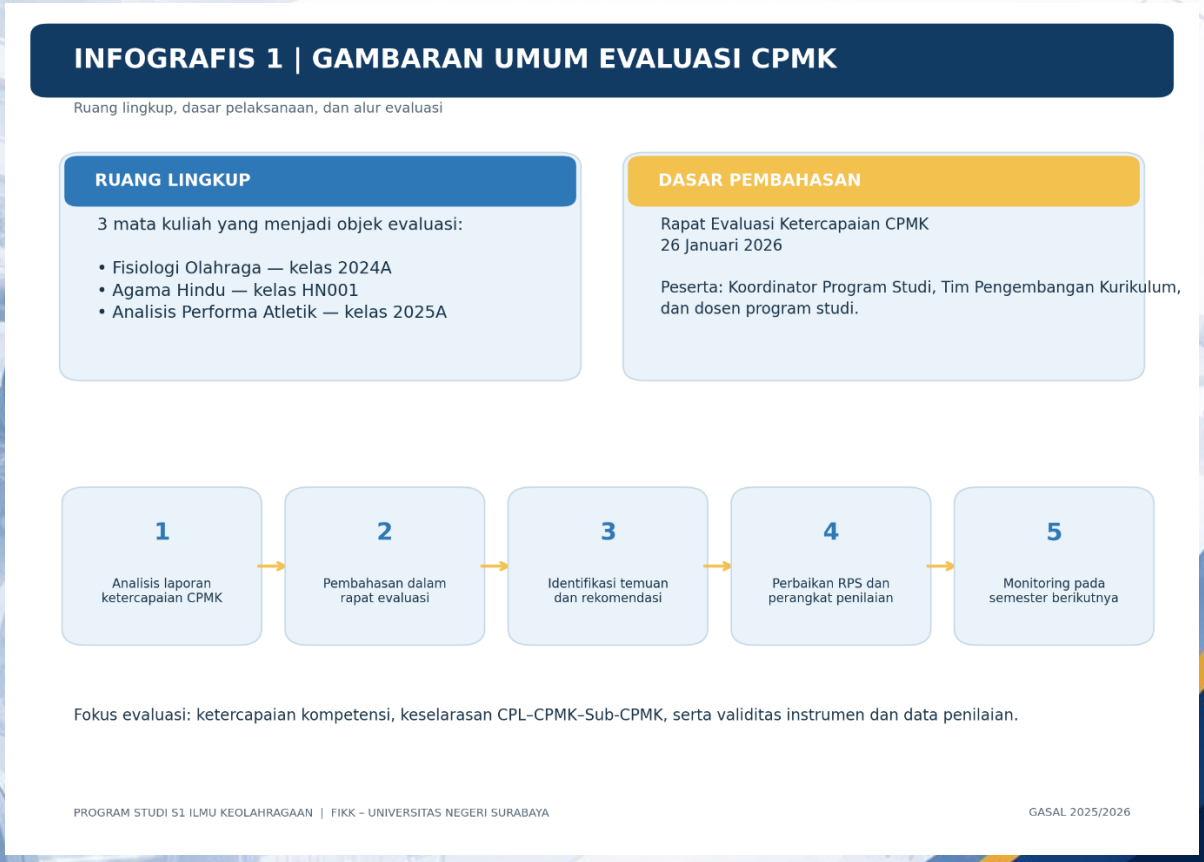
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. PENDAHULUAN

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya secara berkelanjutan melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian dari upaya menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi ini diarahkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap mata kuliah mampu mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sebagaimana dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sekaligus memberikan kontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi.



Evaluasi ketercapaian CPMK merupakan salah satu bentuk implementasi sistem penjaminan mutu pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pengukuran hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen untuk menilai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan perkuliahan, strategi pembelajaran, metode penilaian, serta kompetensi yang diharapkan dari setiap mata kuliah. Melalui evaluasi tersebut, program studi dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa, mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, serta menemukan komponen yang masih memerlukan penguatan atau perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ketercapaian CPMK memperhatikan keterkaitan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Keterkaitan tersebut penting untuk memastikan bahwa setiap kompetensi yang dibebankan kepada mahasiswa melalui mata kuliah memiliki hubungan yang jelas dengan capaian pembelajaran program studi. Selain itu, setiap CPMK perlu didukung oleh aktivitas pembelajaran dan instrumen asesmen yang relevan agar ketercapaiannya dapat diukur secara objektif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan melaksanakan evaluasi berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK dari mata kuliah yang menjadi objek pembahasan. Evaluasi difokuskan pada tiga mata kuliah, yaitu Fisiologi Olahraga, Agama Hindu, dan Analisis Performa Atletik. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi tingkat ketercapaian CPMK, termasuk capaian yang relatif lebih rendah pada beberapa kompetensi serta temuan teknis terkait pembobotan penilaian dan validitas data pengukuran.

Hasil analisis tersebut selanjutnya dibahas dalam Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2026. Pembahasan diarahkan untuk mengidentifikasi CPMK dengan tingkat ketercapaian relatif tinggi maupun yang masih memerlukan penguatan, menelaah kesesuaian pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, serta mengevaluasi konsistensi instrumen dan mekanisme penilaian berbasis OBE.

Hasil pembahasan rapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran. Rekomendasi tersebut mencakup penguatan strategi pembelajaran, verifikasi dan validasi data ketercapaian CPMK, penyesuaian bobot

penilaian, penyelarasan CPL–CPMK–Sub-CPMK, optimalisasi instrumen penilaian, serta penguatan dokumentasi dan monitoring evaluasi pembelajaran. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut diarahkan pada peninjauan dan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing mata kuliah.

Dengan mekanisme tersebut, evaluasi ketercapaian CPMK menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik bagi dosen pengampu dalam memperbaiki proses pembelajaran, bagi tim pengembangan kurikulum dalam meninjau kesesuaian perangkat pembelajaran, serta bagi program studi dalam memastikan ketercapaian CPL secara berkelanjutan.

B. TUJUAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPMK

Evaluasi ketercapaian CPMK Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk:

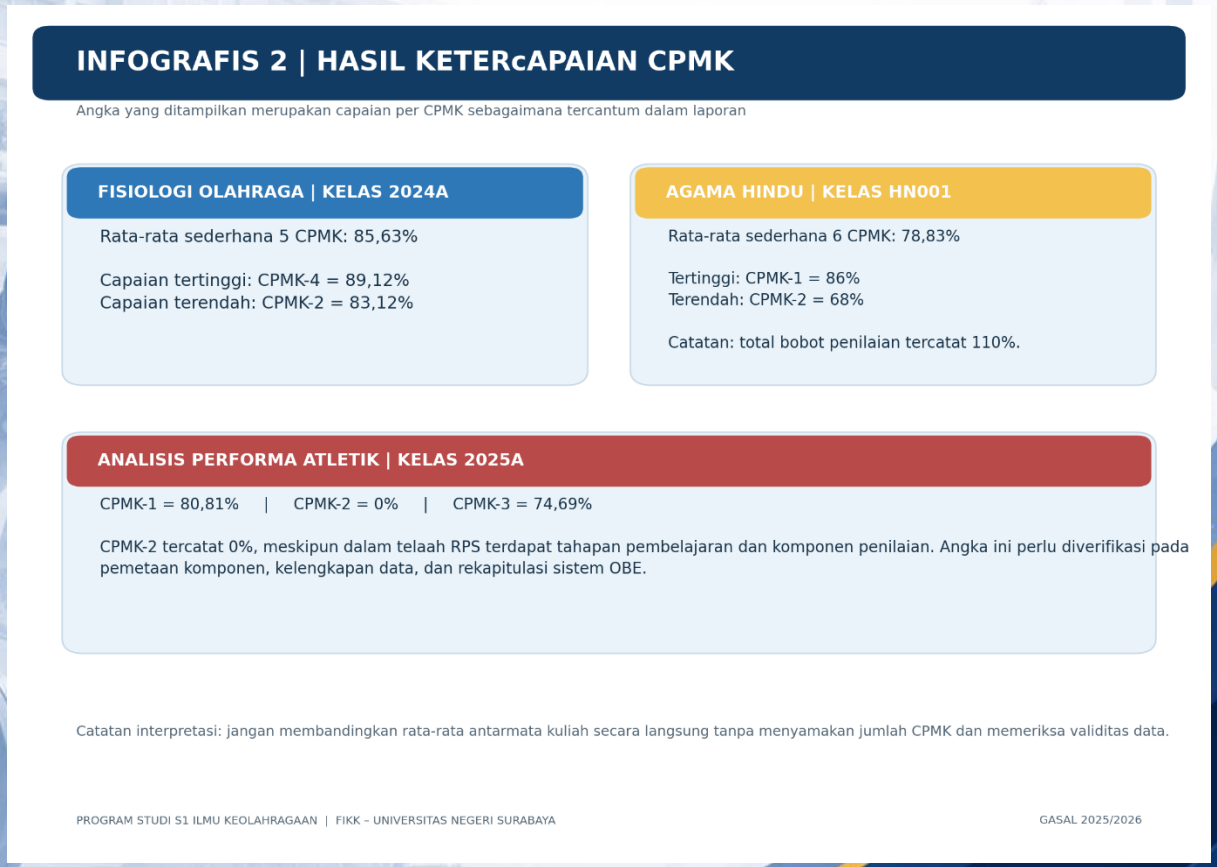
1. Mengukur tingkat ketercapaian CPMK pada setiap mata kuliah berdasarkan hasil penilaian pembelajaran mahasiswa sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Menganalisis kontribusi CPMK terhadap CPL untuk memastikan bahwa kompetensi yang dikembangkan melalui setiap mata kuliah selaras dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.
3. Mengevaluasi kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, meliputi keterkaitan CPL, CPMK, Sub-CPMK, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah menunjukkan capaian relatif baik dan aspek yang masih memerlukan penguatan, termasuk CPMK dengan tingkat ketercapaian relatif rendah.
5. Mengevaluasi konsistensi pelaksanaan penilaian pembelajaran melalui kesesuaian instrumen, rubrik penilaian, pembobotan, dan mekanisme pengukuran ketercapaian CPMK.

6. Mengidentifikasi permasalahan teknis dalam pengukuran ketercapaian CPMK, termasuk kelengkapan data, ketepatan penginputan nilai, dan kesesuaian pemetaan komponen penilaian.
7. Merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bersama dosen pengampu serta tim pengembangan kurikulum.
8. Mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan melalui pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan RPS, pelaksanaan monitoring, dan pengukuran kembali ketercapaian CPMK pada semester berikutnya.

C. RUANG LINGKUP EVALUASI

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan berdasarkan tiga laporan analisis ketercapaian CPMK yang menjadi objek pembahasan dalam Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Mata kuliah yang dievaluasi meliputi:

1. Mata Kuliah Fisiologi Olahraga kelas 2024A.
2. Mata Kuliah Agama Hindu kelas HN001.
3. Mata Kuliah Analisis Performa Atletik kelas 2025A.



Analisis dilakukan terhadap persentase ketercapaian masing-masing CPMK sebagaimana tercantum dalam laporan analisis mata kuliah. Evaluasi juga memperhatikan aspek perencanaan dan penilaian pembelajaran yang berkaitan dengan pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, pembobotan penilaian, serta kelengkapan data hasil pengukuran.

Pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga, evaluasi difokuskan pada capaian lima CPMK dan identifikasi kompetensi yang memerlukan penguatan. Pada Mata Kuliah Agama Hindu, analisis diarahkan pada capaian enam CPMK serta pemeriksaan kesesuaian total bobot penilaian. Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, evaluasi difokuskan pada tiga CPMK, khususnya capaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0%, serta kesesuaian pemetaan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dalam RPS.

Ruang lingkup evaluasi ini dibatasi pada tiga mata kuliah yang menjadi objek pembahasan dan memiliki laporan analisis yang digunakan dalam rapat evaluasi. Oleh karena itu, hasil evaluasi tidak dimaksudkan sebagai representasi statistik seluruh mata kuliah di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, melainkan sebagai hasil penelaahan terhadap mata kuliah yang telah dianalisis.

Dalam menginterpretasikan hasil, persentase ketercapaian yang tercantum dalam laporan masing-masing mata kuliah digunakan sebagai data utama. Apabila ditemukan nilai 0%, data kosong, atau ketidaksesuaian pembobotan, kondisi tersebut perlu ditelaah lebih lanjut sebelum digunakan untuk menyimpulkan tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa.

D. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN CPMK

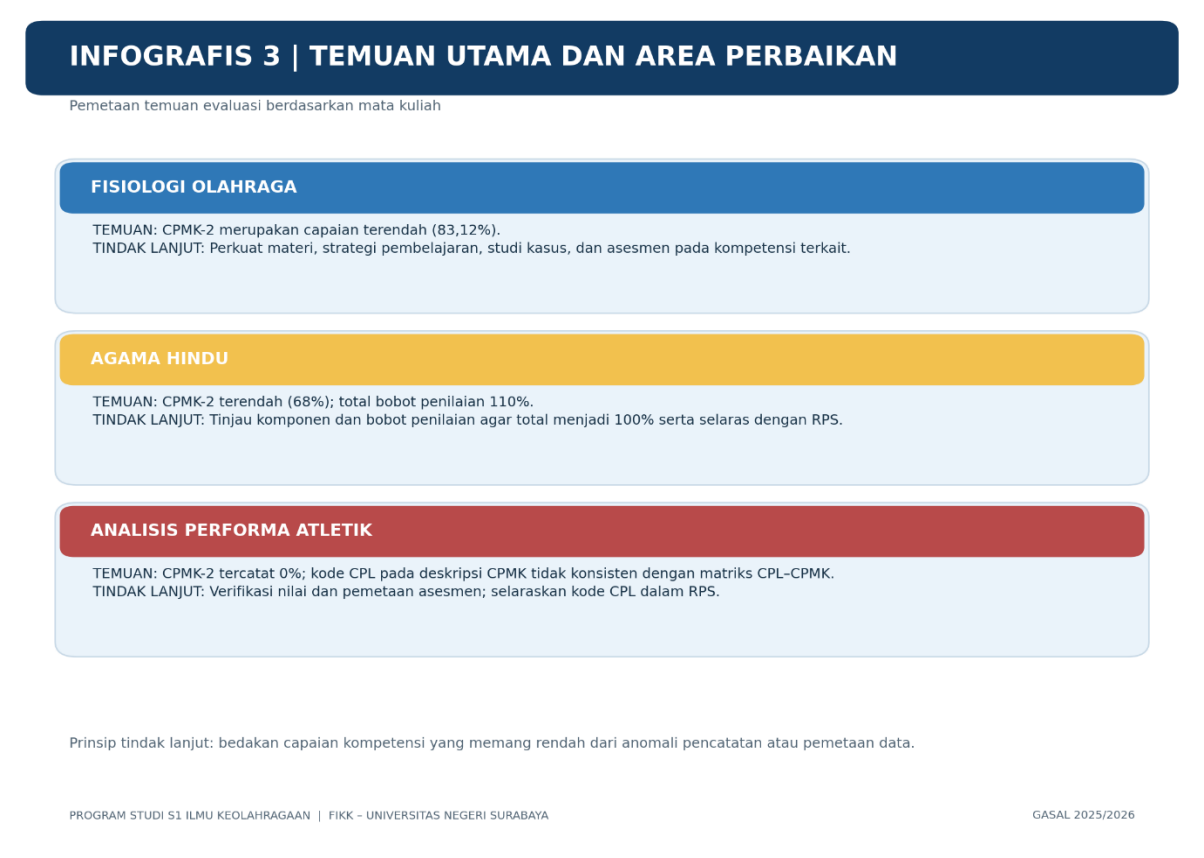
1. Mata Kuliah Fisiologi Olahraga

Evaluasi ketercapaian CPMK pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga kelas 2024A dilakukan terhadap lima Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK, diperoleh hasil sebagai berikut.

CPMK	Persentase Ketercapaian
CPMK-1	83,15%
CPMK-2	83,12%
CPMK-3	87,34%

CPMK-4	89,12%
CPMK-5	85,39%
Rata-rata	**85,63%**

Berdasarkan hasil tersebut, CPMK-4 memperoleh ketercapaian tertinggi sebesar 89,12%, sedangkan CPMK-2 memperoleh ketercapaian terendah sebesar 83,12%. Rata-rata sederhana ketercapaian lima CPMK mencapai 85,63%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum capaian pembelajaran pada mata kuliah Fisiologi Olahraga relatif merata, dengan selisih antara capaian tertinggi dan terendah sebesar 6,00 poin persentase.



CPMK-2 menjadi salah satu komponen yang perlu memperoleh perhatian lebih lanjut. Kompetensi pada CPMK ini berkaitan dengan pemahaman mengenai sistem energi dan hormon, kontrol saraf terhadap otot, penyediaan energi dan kelelahan, serta sistem kardiovaskular. Materi tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan pemahaman mahasiswa mengenai respons fisiologis tubuh terhadap aktivitas fisik dan latihan olahraga.

Penguatan pembelajaran dapat diarahkan melalui penggunaan studi kasus, diskusi terstruktur, dan analisis fenomena fisiologis yang berkaitan dengan sistem energi,

kelelahan, dan respons kardiovaskular. Strategi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa menghubungkan konsep teoritis dengan penerapan prinsip fisiologi dalam konteks olahraga.

Sementara itu, capaian CPMK-4 sebesar 89,12% menunjukkan hasil relatif lebih tinggi dibandingkan CPMK lainnya. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui konsistensi materi, aktivitas pembelajaran, dan instrumen asesmen yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi Mata Kuliah Fisiologi Olahraga menunjukkan bahwa ketercapaian CPMK telah berada pada rentang yang relatif berdekatan. Meskipun demikian, penguatan pembelajaran pada materi yang tercakup dalam CPMK-2 tetap diperlukan sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran pada semester berikutnya.

2. Mata Kuliah Agama Hindu

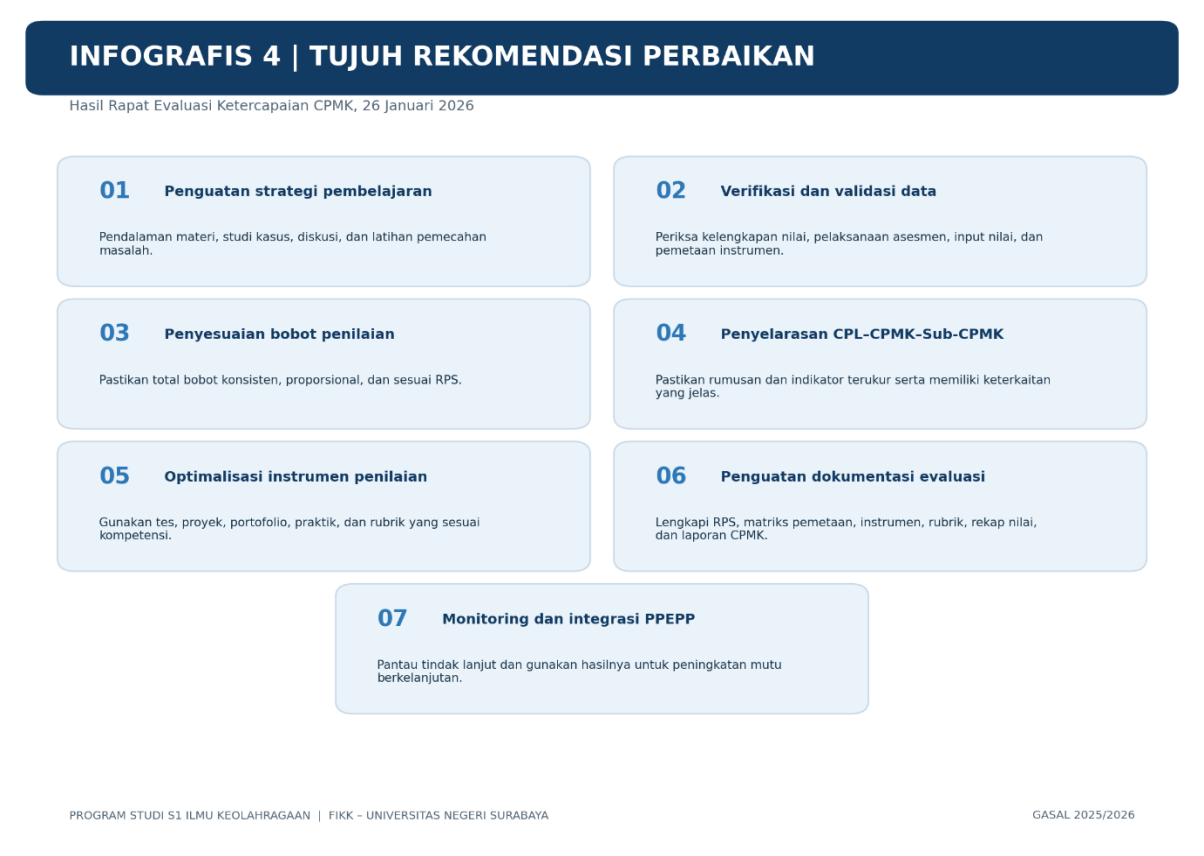
Evaluasi ketercapaian CPMK pada Mata Kuliah Agama Hindu kelas HN001 dilakukan terhadap enam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK, diperoleh hasil sebagai berikut.

CPMK	**Persentase Ketercapaian**
CPMK-1	86%
CPMK-2	68%
CPMK-3	84%
CPMK-4	75%
CPMK-5	80%
CPMK-6	80%
Rata-rata	**78,83%**

Berdasarkan hasil tersebut, CPMK-1 memperoleh ketercapaian tertinggi sebesar 86%, sedangkan CPMK-2 memperoleh ketercapaian terendah sebesar 68%. Rata-rata sederhana ketercapaian enam CPMK mencapai 78,83%. Rentang capaian sebesar 18 poin persentase menunjukkan adanya variasi hasil pembelajaran antarkompetensi yang diukur.

Capaian CPMK-2 sebesar 68% menjadi perhatian utama dalam evaluasi. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menafsirkan nilai-nilai

ajaran Hindu sebagai dasar perilaku etis dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik. Hasil tersebut menunjukkan perlunya penelaahan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan interpretasi dan internalisasi nilai-nilai yang dipelajari.



Penguatan pembelajaran dapat dilakukan melalui diskusi reflektif, studi kasus, analisis situasi kehidupan sehari-hari, dan penugasan yang mendorong mahasiswa menghubungkan nilai-nilai ajaran dengan perilaku nyata. Penggunaan rubrik penilaian yang lebih terarah juga diperlukan agar aspek pemahaman, interpretasi, dan penerapan nilai dapat diukur secara lebih objektif.

Selain variasi capaian CPMK, evaluasi menemukan ketidaksesuaian total bobot penilaian pada laporan mata kuliah Agama Hindu, yaitu sebesar 110%. Kondisi ini memerlukan pemeriksaan terhadap komponen dan pembobotan penilaian pada RPS serta instrumen evaluasi OBE. Total bobot perlu disesuaikan agar keseluruhan komponen penilaian mencapai 100% dan tidak menimbulkan ketidaksesuaian dalam proses pengukuran ketercapaian CPMK.

Dengan demikian, tindak lanjut pada Mata Kuliah Agama Hindu perlu difokuskan pada dua aspek, yaitu penguatan strategi pembelajaran pada CPMK-2 dan verifikasi serta

penyesuaian bobot penilaian. Kedua aspek tersebut penting untuk memastikan bahwa hasil pengukuran CPMK menggambarkan penguasaan kompetensi mahasiswa secara tepat.

3. Mata Kuliah Analisis Performa Atletik

Evaluasi ketercapaian CPMK pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik kelas 2025A dilakukan terhadap tiga Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Berdasarkan laporan analisis ketercapaian CPMK, diperoleh hasil sebagai berikut.

CPMK	Persentase Ketercapaian
CPMK-1	80,81%
CPMK-2	0%*
CPMK-3	74,69%

Berdasarkan hasil tersebut, CPMK-1 memperoleh ketercapaian sebesar 80,81%, sedangkan CPMK-3 mencapai 74,69%. Sementara itu, CPMK-2 tercatat sebesar 0% dalam laporan analisis ketercapaian. Kondisi ini menjadi perhatian khusus karena CPMK-2 berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menunjukkan kinerja secara mandiri dan bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan teknik dasar atletik secara berurutan dan terukur.

Hasil penelaahan terhadap RPS menunjukkan bahwa CPMK-2 telah dialokasikan dalam enam tahapan pembelajaran, yaitu minggu ke-3, 7, 10, 11, 15, dan 16, dengan total bobot penilaian sebesar 35%. Selain itu, tabel pengisian nilai berbasis OBE memperlihatkan adanya nilai mahasiswa pada sejumlah komponen penilaian yang berkaitan dengan tahapan tersebut. Dengan demikian, nilai 0% pada laporan ketercapaian CPMK-2 belum dapat langsung diinterpretasikan sebagai tidak tercapainya kompetensi mahasiswa.

Kondisi tersebut memerlukan verifikasi lebih lanjut terhadap keterhubungan antara pemetaan Sub-CPMK, komponen penilaian, penginputan nilai mahasiswa, dan proses rekapitulasi ketercapaian CPMK pada sistem OBE. Pemeriksaan juga perlu membedakan antara nilai yang benar-benar nol dan komponen penilaian yang belum memiliki data atau belum terinput.

Selain aspek pengukuran, penelaahan terhadap dokumen RPS menemukan ketidakkonsistenan pencantuman kode CPL pada deskripsi CPMK dengan matriks CPL–CPMK. Pada deskripsi CPMK-1 tercantum kode CPL-2, sedangkan matriks menunjukkan pemetaan terhadap CPL-7. Pada deskripsi CPMK-2 tercantum kode CPMK-5, sedangkan matriks menunjukkan pemetaan terhadap CPL-9. Selanjutnya, pada deskripsi CPMK-3 tercantum kode CPL-7, sedangkan matriks menunjukkan pemetaan terhadap CPL-12.

Temuan tersebut menunjukkan perlunya penyempurnaan dokumen RPS agar rumusan CPMK dan pemetaan CPL–CPMK memiliki konsistensi. Berdasarkan matriks yang tercantum dalam RPS, pemetaan yang perlu dipastikan kembali terhadap CPL resmi program studi adalah CPMK-1 terhadap CPL-7, CPMK-2 terhadap CPL-9, dan CPMK-3 terhadap CPL-12.

Di sisi lain, CPMK-3 memperoleh ketercapaian sebesar 74,69%, lebih rendah dibandingkan CPMK-1. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran atletik berbasis proyek secara mandiri maupun kelompok dengan memanfaatkan IPTEKS. Penguatan dapat diarahkan pada aktivitas analisis teknik, identifikasi permasalahan gerak, pemecahan masalah berbasis proyek, dan penggunaan rubrik yang secara jelas mengukur kemampuan analisis mahasiswa.

Secara keseluruhan, evaluasi Mata Kuliah Analisis Performa Atletik menghasilkan dua perhatian utama. Pertama, verifikasi nilai ketercapaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0% karena terdapat indikasi ketidaksesuaian antara data penilaian dan hasil rekapitulasi. Kedua, penyempurnaan konsistensi pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK dalam RPS. Kedua hal tersebut perlu ditindaklanjuti agar proses pengukuran kompetensi mahasiswa dapat dilakukan secara valid dan terdokumentasi.

E. EVALUASI KESESUAIAN PERENCANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Selain menganalisis persentase ketercapaian CPMK, evaluasi juga diarahkan pada kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan mekanisme penilaian berbasis OBE. Penelaahan ini penting untuk memastikan bahwa kompetensi yang dirumuskan dalam RPS benar-benar dijabarkan ke dalam tahapan pembelajaran dan diukur melalui instrumen asesmen yang relevan.

Pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga, hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh CPMK memiliki data ketercapaian. Perhatian perbaikan diarahkan pada penguatan strategi pembelajaran untuk kompetensi yang memiliki capaian relatif lebih rendah, khususnya materi yang berkaitan dengan sistem energi, hormon, kontrol saraf, kelelahan, dan sistem kardiovaskular.

Pada Mata Kuliah Agama Hindu, ditemukan ketidaksesuaian total bobot penilaian sebesar 110%. Temuan ini menunjukkan perlunya pemeriksaan kembali kesesuaian antara komponen penilaian, bobot yang tercantum dalam RPS, dan pengaturan penilaian pada sistem OBE. Penyesuaian pembobotan perlu dilakukan agar total penilaian mencapai 100% dan setiap komponen memiliki keterkaitan yang jelas dengan CPMK yang diukur.

Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, hasil telaah menunjukkan bahwa CPMK-2 telah tercantum dalam tahapan pembelajaran dan memiliki alokasi bobot penilaian dalam RPS. Namun, hasil rekapitulasi ketercapaian masih menunjukkan angka 0%. Kondisi tersebut menegaskan perlunya pemeriksaan lebih lanjut terhadap pemetaan komponen penilaian dan pengolahan nilai pada sistem OBE. Selain itu, ketidakkonsistenan kode CPL pada deskripsi CPMK perlu diperbaiki agar dokumen RPS memiliki keselarasan internal.

Berdasarkan hasil evaluasi ketiga mata kuliah, beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dalam penyempurnaan perangkat pembelajaran meliputi:

1. Konsistensi rumusan dan pemetaan CPL, CPMK, serta Sub-CPMK.
2. Kesesuaian antara tahapan pembelajaran, aktivitas mahasiswa, dan kompetensi yang ditargetkan.
3. Ketepatan komponen dan total bobot penilaian.
4. Kesesuaian instrumen asesmen dengan karakteristik kompetensi, baik pengetahuan, keterampilan, analisis, maupun sikap.
5. Ketersediaan rubrik penilaian yang jelas dan terukur.
6. Validitas data penilaian dan ketepatan proses rekapitulasi ketercapaian CPMK.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi dosen pengampu untuk melakukan peninjauan terhadap RPS dan perangkat penilaian. Penyempurnaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsistensi implementasi OBE dan memastikan ketercapaian CPMK dapat diukur secara lebih akurat.

F. HASIL PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Hasil analisis ketercapaian CPMK selanjutnya dibahas dalam Rapat Evaluasi Pembelajaran pada tanggal 26 Januari 2026. Rapat dihadiri oleh Koordinator Program Studi, Ketua dan Sekretaris Tim Pengembangan Kurikulum, serta dosen Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.

Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penguatan Strategi Pembelajaran pada CPMK dengan Capaian Relatif Rendah

Dosen pengampu perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pembelajaran pada CPMK yang menunjukkan capaian relatif lebih rendah. Penguatan dapat dilakukan melalui pendalaman materi, pemberian studi kasus, diskusi terstruktur, latihan pemecahan masalah, serta peningkatan aktivitas pembelajaran yang mendorong mahasiswa menerapkan dan menganalisis konsep secara mandiri maupun kelompok.

2. Verifikasi dan Validasi Data Pengukuran CPMK

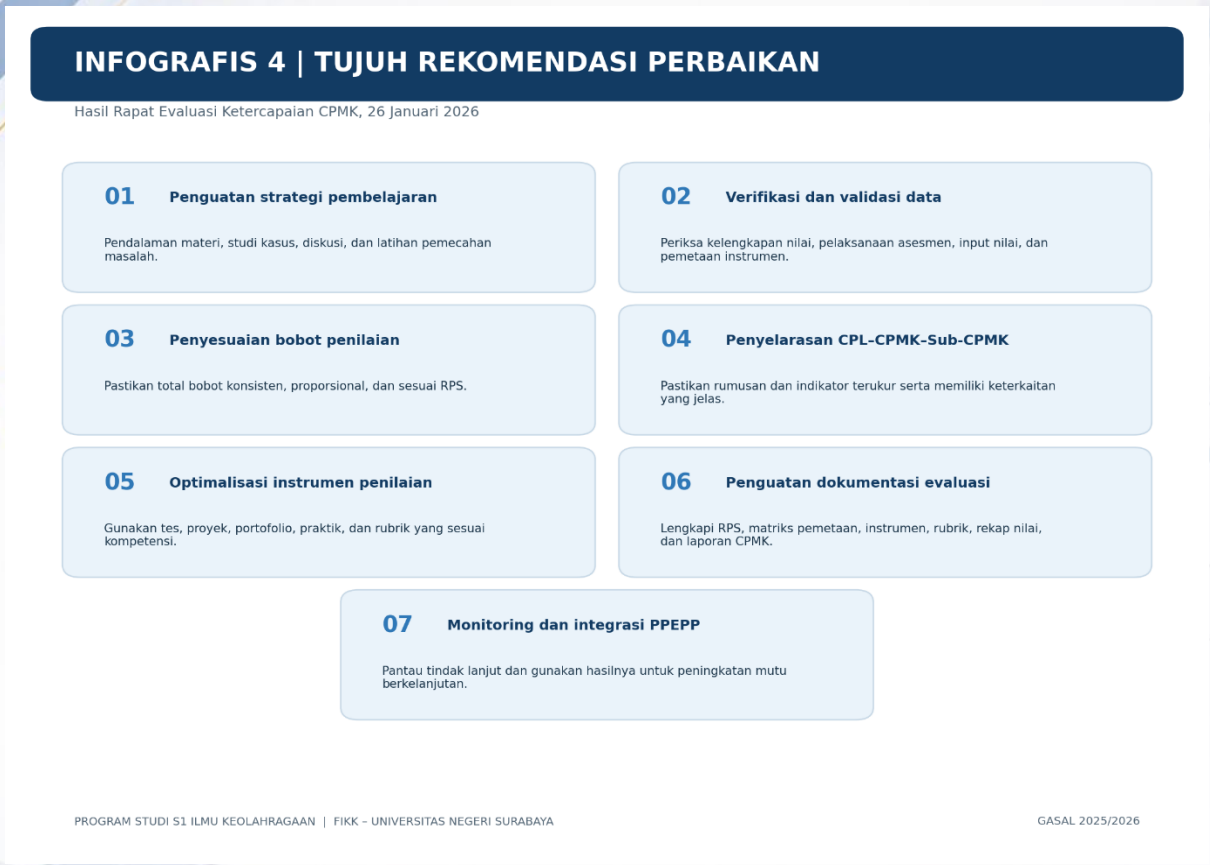
Dosen pengampu Mata Kuliah Analisis Performa Atletik perlu melakukan pemeriksaan ulang terhadap data penilaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0%. Pemeriksaan mencakup kelengkapan nilai mahasiswa, pelaksanaan komponen penilaian, ketepatan penginputan nilai, dan kesesuaian pemetaan instrumen terhadap CPMK. Hasil verifikasi perlu didokumentasikan sebagai bukti validitas pengukuran.

3. Penyesuaian Bobot dan Komponen Penilaian

Dosen pengampu Mata Kuliah Agama Hindu perlu meninjau kembali total bobot penilaian yang tercatat sebesar 110%. Penyesuaian dilakukan dengan mengacu pada RPS dan memastikan keseluruhan komponen penilaian memiliki pembobotan yang konsisten dan proporsional sehingga hasil pengukuran CPMK dapat dipertanggungjawabkan.

4. Penguatan Keselarasan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

Program studi bersama dosen pengampu perlu melakukan penelaahan terhadap keterkaitan CPL yang dibebankan pada mata kuliah dengan rumusan CPMK dan Sub-CPMK. Setiap kompetensi harus memiliki indikator pengukuran yang jelas, terukur, dan relevan dengan karakteristik mata kuliah serta kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi lulusan.



5. Optimalisasi Instrumen Penilaian Berbasis OBE

Dosen pengampu perlu mengembangkan dan mengoptimalkan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi mahasiswa. Penggunaan tes, proyek, portofolio, praktik, dan unjuk kerja perlu disertai rubrik penilaian yang jelas agar pengukuran aspek pengetahuan, keterampilan, analisis, dan sikap dapat dilakukan secara objektif.

6. Peningkatan Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran

Program studi perlu memperkuat mekanisme pengumpulan, pemeriksaan, dan pengarsipan dokumen evaluasi OBE. Dokumen yang perlu dipastikan kelengkapannya meliputi RPS, pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, instrumen penilaian, rubrik penilaian, rekapitulasi hasil belajar, dan laporan analisis ketercapaian CPMK.

7. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Program studi melalui Koordinator Program Studi dan tim penjaminan mutu perlu melaksanakan monitoring terhadap tindak lanjut hasil evaluasi. Monitoring dilakukan untuk memastikan rekomendasi telah dilaksanakan oleh dosen pengampu dan menjadi dasar perbaikan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran pada semester berikutnya.

8. Integrasi Hasil Evaluasi dalam Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Hasil evaluasi ketercapaian CPMK perlu diintegrasikan ke dalam mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, temuan evaluasi tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian CPL lulusan.

G. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi rapat evaluasi, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan mengarahkan dosen pengampu untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah yang menjadi objek evaluasi. Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan karakteristik temuan pada masing-masing mata kuliah.

Mata Kuliah	Temuan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
Fisiologi Olahraga	CPMK-2 memperoleh capaian terendah sebesar 83,12%	Meninjau dan memperkuat materi, strategi pembelajaran, studi kasus, serta instrumen asesmen pada kompetensi yang berkaitan dengan sistem energi, hormon, kontrol saraf, kelelahan, dan sistem kardiovaskular.
Agama Hindu	CPMK-2 memperoleh capaian terendah sebesar 68%; total bobot penilaian 110%	Memperkuat strategi pembelajaran reflektif dan studi kasus serta meninjau dan menyesuaikan total bobot penilaian menjadi 100%.
Analisis Performa Atletik	CPMK-2 tercatat 0%; ditemukan ketidakkonsistenan kode CPL pada deskripsi CPMK	Memverifikasi data dan pemetaan penilaian CPMK-2, memperbaiki konsistensi kode CPL, serta meninjau keterkaitan CPL–CPMK–Sub-CPMK dan instrumen asesmen.

Pelaksanaan tindak lanjut dilakukan melalui penelaahan dokumen RPS, pemeriksaan instrumen penilaian, dan verifikasi data hasil pembelajaran. Khusus Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, pemeriksaan perlu memastikan bahwa komponen penilaian yang telah diinput benar-benar terhubung dengan CPMK yang sesuai pada sistem OBE. Pada Mata Kuliah Agama Hindu, penyesuaian bobot penilaian perlu diverifikasi kembali agar total bobot sesuai dengan ketentuan. Sementara itu, pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga, penguatan strategi pembelajaran perlu tercermin dalam materi, aktivitas, dan asesmen yang direncanakan.

Rencana tindak lanjut tersebut menjadi dasar pelaksanaan monitoring oleh program studi. Hasil monitoring selanjutnya didokumentasikan melalui RPS hasil perbaikan, instrumen penilaian, rubrik, dan catatan hasil verifikasi sebagai bukti pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran.

H. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

Monitoring dan evaluasi tindak lanjut dilaksanakan untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil rapat evaluasi ketercapaian CPMK telah diterjemahkan ke dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Kegiatan monitoring dilakukan melalui penelaahan dokumen RPS dan perangkat asesmen yang disusun atau diperbaiki oleh dosen pengampu. Aspek yang menjadi fokus monitoring meliputi:

1. Kesesuaian rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.
2. Konsistensi pemetaan CPMK terhadap tahapan pembelajaran.
3. Kesesuaian materi, metode, dan aktivitas pembelajaran dengan kompetensi yang ditargetkan.
4. Ketepatan komponen dan bobot penilaian.
5. Ketersediaan instrumen dan rubrik penilaian yang sesuai dengan indikator CPMK.
6. Keterhubungan antara komponen penilaian, nilai mahasiswa, dan rekapitulasi ketercapaian CPMK pada sistem OBE.

Secara khusus, monitoring pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga diarahkan untuk menelaah penguatan aktivitas pembelajaran pada CPMK-2. Pada Mata Kuliah Agama Hindu, monitoring difokuskan pada penyesuaian total bobot penilaian dan kesesuaian instrumen asesmen. Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik,

monitoring diarahkan pada verifikasi capaian CPMK-2, konsistensi kode CPL dalam RPS, dan kesesuaian pemetaan komponen penilaian.

Hasil monitoring perlu dituangkan dalam dokumen tersendiri yang memuat aspek yang diperiksa, hasil pemeriksaan, status tindak lanjut, serta bukti pendukung. Dokumen tersebut menjadi dasar bagi program studi untuk menilai kelengkapan dan konsistensi perbaikan perangkat pembelajaran.

Efektivitas tindak lanjut selanjutnya perlu dievaluasi melalui implementasi RPS hasil perbaikan dan pengukuran kembali ketercapaian CPMK pada semester berikutnya. Dengan demikian, monitoring tidak hanya memastikan penyelesaian perbaikan dokumen, tetapi juga menilai kontribusinya terhadap peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

I. KESIMPULAN

Hasil evaluasi ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 pada tiga mata kuliah yang menjadi objek pembahasan menunjukkan adanya variasi capaian pembelajaran dan beberapa aspek yang memerlukan tindak lanjut. Pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga, rata-rata sederhana ketercapaian lima CPMK mencapai 85,63%, dengan capaian tertinggi pada CPMK-4 sebesar 89,12% dan terendah pada CPMK-2 sebesar 83,12%. Pada Mata Kuliah Agama Hindu, rata-rata sederhana ketercapaian enam CPMK mencapai 78,83%, dengan capaian tertinggi pada CPMK-1 sebesar 86% dan terendah pada CPMK-2 sebesar 68%. Selain itu, ditemukan total bobot penilaian sebesar 110% yang perlu diverifikasi dan disesuaikan.

Pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, CPMK-1 memperoleh ketercapaian sebesar 80,81%, CPMK-3 sebesar 74,69%, sedangkan CPMK-2 tercatat sebesar 0%. Hasil penelaahan terhadap RPS dan tabel nilai menunjukkan bahwa CPMK-2 telah dialokasikan dalam tahapan pembelajaran dan memiliki komponen penilaian. Oleh karena itu, capaian 0% tersebut memerlukan verifikasi lebih lanjut terhadap pemetaan komponen penilaian, kelengkapan data, dan proses rekapitulasi pada sistem OBE. Evaluasi juga menemukan ketidakkonsistenan pencantuman kode CPL pada deskripsi CPMK dengan matriks CPL–CPMK yang perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi tersebut telah dibahas dalam Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 pada tanggal 26 Januari 2026. Rapat menghasilkan rekomendasi yang mencakup penguatan strategi pembelajaran, verifikasi dan validasi data, penyesuaian bobot penilaian, penyelarasan CPL–CPMK–Sub-CPMK, optimalisasi instrumen penilaian, peningkatan dokumentasi, serta monitoring dan evaluasi tindak lanjut.

Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi dosen pengampu untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan RPS pada masing-masing mata kuliah. Pelaksanaan dan efektivitas perbaikan selanjutnya perlu dipastikan melalui monitoring dokumen RPS, instrumen penilaian, dan hasil pengukuran ketercapaian CPMK pada semester berikutnya.

Melalui kegiatan evaluasi dan tindak lanjut ini, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan berkomitmen untuk memperkuat konsistensi implementasi OBE dan meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran. Upaya tersebut merupakan bagian dari penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam sistem penjaminan mutu internal program studi.

J. PENUTUP

Pelaksanaan evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 merupakan bagian dari komitmen Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Melalui analisis terhadap tiga mata kuliah, yaitu Fisiologi Olahraga, Agama Hindu, dan Analisis Performa Atletik, program studi memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa serta aspek perencanaan dan penilaian pembelajaran yang perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setiap mata kuliah memiliki karakteristik temuan yang berbeda. Pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga, penguatan pembelajaran perlu diarahkan pada CPMK-2 yang memperoleh capaian relatif terendah. Pada Mata Kuliah Agama Hindu, perhatian diberikan pada CPMK-2 serta ketepatan total bobot penilaian. Sementara itu, pada Mata Kuliah Analisis Performa Atletik, verifikasi ketercapaian CPMK-2 yang tercatat sebesar 0% dan penyempurnaan konsistensi pemetaan CPL–CPMK menjadi prioritas tindak lanjut.

Hasil pembahasan evaluasi selanjutnya menghasilkan rekomendasi perbaikan yang mencakup penguatan strategi pembelajaran, validasi data ketercapaian, penyesuaian bobot penilaian, penyelarasan perangkat pembelajaran, optimalisasi instrumen asesmen, serta penguatan monitoring dan dokumentasi. Rekomendasi tersebut diarahkan untuk ditindaklanjuti melalui penyempurnaan RPS dan perangkat penilaian pada masing-masing mata kuliah.

Program Studi menyadari bahwa perbaikan dokumen pembelajaran perlu dilanjutkan dengan pemantauan terhadap implementasi RPS hasil perbaikan serta pengukuran kembali ketercapaian CPMK dan CPL pada semester berikutnya. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas perbaikan yang telah dilakukan dan memastikan bahwa rekomendasi evaluasi benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.

K. DOKUMEN PENDUKUNG

Dokumen pendukung pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 meliputi:

1. Laporan Analisis Ketercapaian CPMK Mata Kuliah Fisiologi Olahraga kelas 2024A.
2. Laporan Analisis Ketercapaian CPMK Mata Kuliah Agama Hindu kelas HN001.
3. Laporan Analisis Ketercapaian CPMK Mata Kuliah Analisis Performa Atletik kelas 2025A.
4. Notulen Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 tanggal 26 Januari 2026.
5. Rekomendasi Hasil Rapat Evaluasi Ketercapaian CPMK Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.
6. RPS Mata Kuliah Fisiologi Olahraga.
7. RPS Mata Kuliah Agama Hindu.
8. RPS Mata Kuliah Analisis Performa Atletik.
9. Dokumen hasil perbaikan RPS pada masing-masing mata kuliah.

10. Instrumen dan rubrik penilaian berbasis OBE.
11. Rekapitulasi nilai mahasiswa dan hasil verifikasi ketercapaian CPMK.
12. Dokumen monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil rapat evaluasi CPMK.

Dokumen tersebut menjadi bagian dari dokumentasi penjaminan mutu Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya